

**PENGARUH BASIS SALEP HIDROKARBON DAN BASIS SALEP SERAP
TERHADAP SEDIAAN SALEP EKSTRAK DAUN BUNGA SEPATU
(*Hibiscus rosa-sinensis* L.)**

Trisnajayanti, Ika

Abstrak

Daun bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*) merupakan salah satu tanaman obat yang dapat digunakan sebagai antimikroba. Salep adalah sediaan setengah padat, ditujukan untuk pemakaian topikal pada kulit atau selaput lendir. Basis salep merupakan komponen terbesar yang sangat menentukan kecepatan pelepasan / aksi dari obat, sehingga akan mempengaruhi khasiat atau keberhasilan terapi.

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Farmasi Politeknik Harapan Bersama, mengenai pengaruh basis salep hidrokarbon dan basis salep serap terhadap sediaan salep ekstrak daun bunga sepatu. Daun bunga sepatu yang sudah kering kemudian diekstrak dengan menggunakan metode maserasi, selanjutnya dibuat salep dengan menggunakan metode pelelehan, salep yang diperoleh kemudian di uji sifat fisiknya yang meliputi uji organoleptis, homogenitas, daya sebar, daya lekat, dan daya proteksi, lalu dianalisis menggunakan metode anova.

Untuk hasil penelitian ekstrak daun bunga sepatu yang didapat berwarna hitam dengan berat ekstrak yang diperoleh yaitu sebesar 84 g dan rendemen sebesar 25%. Dari hasil analisis *Anova* diperoleh nilai F Hitung > F Tabel yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan basis salep hidrokarbon dan basis salep serap dalam formula sediaan salep ekstrak daun bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) terhadap sifat fisik salep. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa basis salep hidrokarbon mempunyai daya lekat dan daya proteksi yang baik, sedangkan basis salep serap mempunyai daya sebar yang baik terhadap sifat fisik sediaan salep ekstrak daun bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.).

Kata Kunci : Daun Bunga Sepatu, Ekstrak, Maserasi, Basis Salep.

A. Pendahuluan

Obat-obatan tradisional tidak mengandung risiko yang membahayakan bagi pasien. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang semakin pesat dan canggih di zaman sekarang ini, tidak menggeser atau mengesampingkan begitu saja peranan obat-obatan tradisional, tetapi justru hidup berdampingan dan saling melengkapi. Hal ini terbukti dari banyaknya peminat pengobatan tradisional (A.N.S Thomas, 1989:11-12). Salah satu tumbuhan yang dapat digunakan untuk pengobatan tradisional adalah daun bunga sepatu. Daun bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) termasuk suku malvaceae. Secara tradisional daun bunga sepatu dapat digunakan sebagai obat sakit panas, batuk, gonorrhoea, gondok, sakit kepala, obat bisul atau abses, kencing nanah, dan haid tidak teratur (Avriza, Hernati, 2011: 82-85). Selain itu untuk penggunaan topikal daun bunga sepatu dapat digunakan sebagai antibakteri untuk penyakit bisul atau abses.

B. Landasan Teori

1. Kandungan Kimia

Daun, bunga dan akar bunga sepatu mengandung flavonoida. Di samping itu daunnya juga mengandung saponin dan polifenol. Bunganya mengandung polifenol. Akarnya juga mengandung tanin dan saponin. Tanaman ini mengandung : Bunganya mengandung hibisetin, sedangkan batang dan daunnya mengandung Ca-oksalat, porexidase, lemak dan protein (Avriza, Hernati, 2011:83)

2. Khasiat daun bunga sepatu

Daun bunga sepatu memiliki banyak kegunaan, antara lain sebagai obat sakit panas, obat batuk, obat gonorrhoea, gondok, sakit kepala, bisul atau abses, kencing nanah, obat untuk haid tidak teratur (Avriza, Hernati, 2011:84)

3. Ekstrak

Ekstrak adalah sediaan kering, kental, atau cair dibuat dengan menyari simplisia nabati atau hewani menurut cara yang cocok di luar pengaruh cahaya matahari langsung ekstrak kering harus mudah digerus menjadi serbuk (Depkes RI, 1979 : 9).

4. Jenis Basis Salep

Basis salep digolongkan ke dalam empat kelompok besar: basis salep hidrokarbon, basis salep absorpsi, basis salep yang dapat dicuci

dengan air, dan basis salep yang larut dalam air.

C. Metode

Dalam penelitian ini obyek yang diteliti adalah pengaruh basis salep hidrokarbon dan basis salep serap ekstrak daun bunga sepatu dengan menggunakan metode maserasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Daun Bunga Sepatu yang didapatkan dari Daerah Martoloyo Tegal, kemudian diisolasi dengan menggunakan metode maserasi. Jenis basis yang digunakan diperoleh dari Laboratorium Farmasetika Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara acak, karena kesederhanaan dengan mengacak target populasi yang menjadi pengamatan sehingga mudah dikerjakan.

D. Hasil Dan Pembahasan

Hasil ekstrak yang diperoleh dilanjutkan dengan pembuatan salep. Metode yang digunakan dalam pembuatan salep adalah metode peleburan karena metode ini cocok untuk pembuatan basis salep yang berbentuk keras dan berminyak. Pada pembuatan salep ekstrak maserasi daun bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.), basis salep yang digunakan berupa basis salep hidrokarbon dan basis salep serap. Beberapa pertimbangan penggunaan kedua basis salep ini antara lain karena basis salep hidrokarbon mampu bertahan pada kulit dalam waktu yang lama dan tidak ada perubahan dengan berjalannya waktu, sedangkan untuk basis salep serap memiliki daya emolien/pelembut yang baik dan tidak mudah hilang dari kulit.

Pembuatan salep formula I, formula II, dan formula III dilakukan dengan meleburkan basis salep di atas waterbath. Pada formula I, II, dengan penambahan bahan lain seperti asam stearat yang digunakan dalam membantu stabilitas salep, parafin cair sebagai emolien,

metil paraben sebagai antibakteri, gliserin sebagai pembasah, dan ekstrak daun bunga sepatu. Namun, pada formula III langkah selanjutnya dengan penambahan bahan lain seperti kombinasi basis salep hidrokarbon dan basis salep serap dan asam stearat yang digunakan dalam membantu stabilitas salep, parafin cair sebagai emolien, metil paraben sebagai antibakteri, gliserin sebagai pembasah, dan ekstrak daun bunga sepatu.

Penambahan ekstrak dicampurkan pada tahap terakhir untuk menghindari penguapan. Hasil yang diperoleh pada formula I sediaan salep sangat kental berwarna coklat muda, formula II sediaan salep kental berwarna coklat muda dan formula III sediaan salep kental berwarna coklat muda. Sediaan salep dibuat dalam volume 10 gram untuk masing-masing formula.

E. Kesimpulan

1. Ada pengaruh perbedaan basis salep hidrokarbon, basis salep serap dan kombinasi terhadap sifat fisik salep ekstrak daun bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.)
2. Basis salep hidrokarbon mempunyai sifat fisik paling baik dibandingkan basis salep serap dilihat dari uji daya lekat dan uji daya proteksi.

Daftar Pustaka

- [1] Avriza Hernati. 2011. *Dahsyatnya Bunga-bunga berkhasiat Obat disekitar kita*. : Araska. Hlm. 82-85.
- [2] Departemen Kesehatan RI. 1977. *Materi medika Jilid V, VI*. Jakarta : Depkes RI. Hlm. 253,254,256,552,553.
- [3] _____ . 1978. *Formularium Nasional : Edisi Ketiga*. Jakarta : Depkes RI. Hlm. 334.
- [4] Thomas, A.N.S. 1989. *Tanaman Obat Tradisional I*. Yogyakarta: Kanisius. Hlm.11-12